

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECUKUPAN MODAL
BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA**

**(Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya Malang**



DISUSUN OLEH :

YULIANA ISING

NIM : 201512060

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

2019

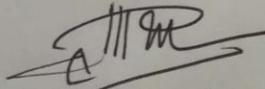
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : YULIANA ISING
NIM : 201512060
Universtias : Universitas Katolik Widya Karya Malang
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECUKUPAN
MODAL BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2013-2018)

Malang, 21 Juni 2019

DITERIMA DAN DISETUJUI :

Pembimbing I



Dr. Dra M.A.F. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Pembimbing II

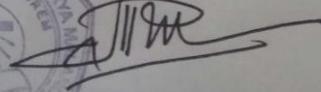


Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

Mengetahui :



Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dra M.A.F. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401



Ketua Jurusan Akuntansi



Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECUKUPAN MODAL
BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

(Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yuliana Ising

NIM : 201512060

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal 21 Juni 2019 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Strata satu (S-1).

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Widya Karya Malang

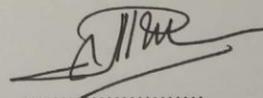


Dr. Dra M.A.F. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

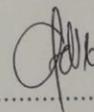
DEWAN PENGUJI

1. Dr. Dra M.A.F. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401
2. Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502
3. Dr. Dra. Lis Lestari S., M. Si
NIDN: 0709126102

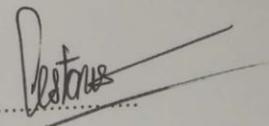
TANDA TANGAN



.....



.....



.....

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECUKUPAN MODAL BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)" merupakan karya asli dari :

Nama : Yuliana Ising
NIM : 201512060
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 21 Juni 2019



(Yuliana Ising)
NIM : 201512060

DITERIMA DAN DISETUJUI :

Pembimbing I

Dr. Dra M.A.F. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Pembimbing II

Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dra M.A.F. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Ketua Jurusan Akuntansi

Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
Jalan Semarang 5, Malang 65145 Telepon: 0341-575330
Laman: akuntansi.fe.um.ac.id



SURAT KETERANGAN
Nomor: 51/SKP/GIBEI/VI/2019

Dengan ini Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang menerangkan bahwa:

Nama : **Yuliana Ising**
NIM : 201512060
Jurusan : Akuntansi
Judul : "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)".

adalah mahasiswa **Universitas Katolik Widya Karya** yang telah melakukan penelitian di **Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI)** Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 21 Juni 2019
Kepala Galeri Investasi BEI

Bety Nur Achadiyah, S. Pd, M. Sc
NIP. 198207182006042003

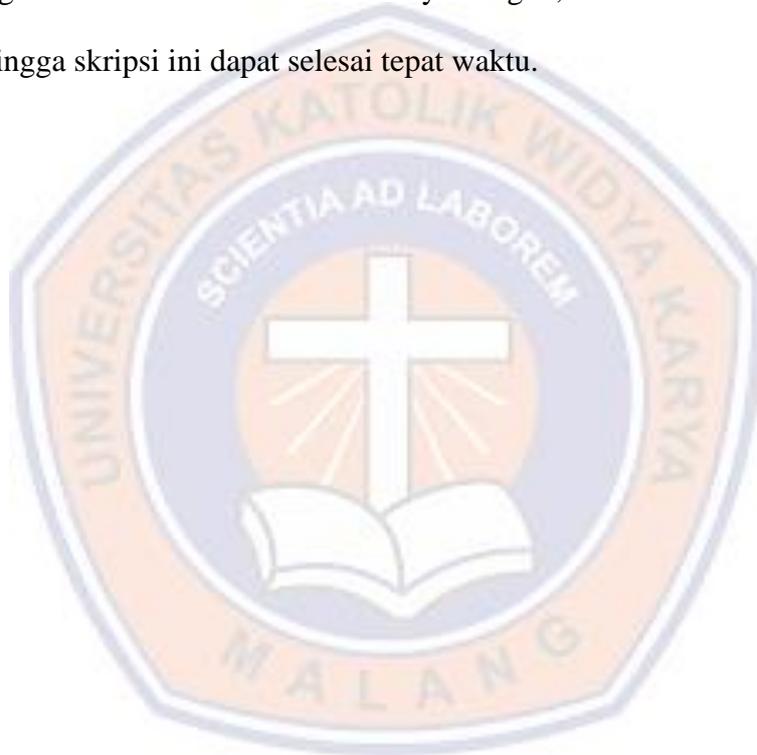
UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat, anugerah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
2. Terima kasih kepada Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan doa setiap hari.
3. Terima kasih kepada Abang Wili, Abang Stefan, Adek Nani, Ipar Tetik, Ipar Elen yang selalu menyemangati dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Terima Kasih kepada Om Romo Filip Tulus yang selalu menyediakan waktu, memberikan dorongan, dukungan serta doa sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
5. Terima kasih kepada keluarga besar kos Klampok Kasri (Unyil, Ni Jovi, dan Jhe) yang selalu mendukung dan membantu selama pengerjaan skripsi.
6. Terima kasih kepada keluarga besar Bapa dan Mama kos yang selalu mendukung dan memberi motivasi.
7. Terima kasih kepada keluarga besar Kurma yang selalu memberi semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Terima kasih kepada seluruh Mahasiswa/I angkatan tahun 2015 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan (Amel, Yanti, Encha, Valni, Wiena, dan Fika) yang telah melalui proses bersama, memotivasi,

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

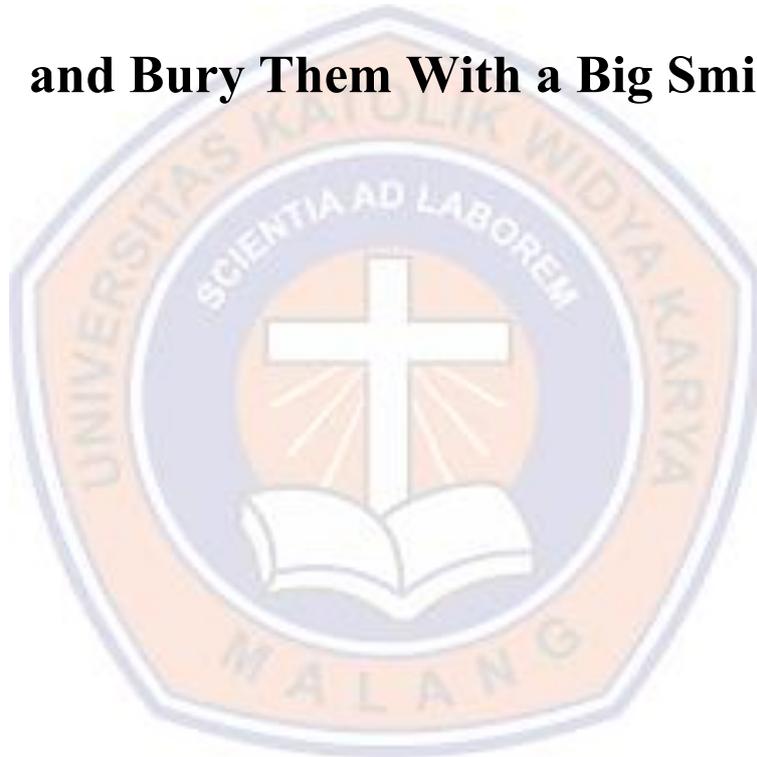
menyemangati dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kecil (Uland, Valeriano, Pen, Hil) yang selalu memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
11. Terima kasih kepada Cino, Ika, Pipo, Ipar Koe, Tata Margaretha, Tata In, Oyak, Nara Boni, dan orang-orang yang tak sempat disebutkan namanya yang selalu ada waktu untuk menyemangati, memberi dorongan dan doa sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.



MOTTO

**“Kill Them With Success
and Bury Them With a Big Smile”**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuliana Ising

NIM : 201512060

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat, tanggal lahir : Ru'a, 03 Juli 1997

Alamat : Ru'a, Ruteng Manggarai Flores NTT

Nama orang tua : Benediktus Gelombang (Ayah)
: Kristina Lamut (Ibu)

Riwayat Pendidikan : Tahun 2003-2009 : SDK Ru'a
: Tahun 2009-2012 : SMPN 2 Wae Ri'i
: Tahun 2012-2015 : SMAN 1 Langke Rembong
: Tahun 2015 : Terdaftar sebagai mahasiswa
Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas
Katolik Widya Karya
Malang.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, anugerah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018) tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi, memberikan dorongan, bimbingan, serta segala doa dan dukungan. Terima kasih juga kepada:

1. Dr. Dra. M.A.F. Suprpti, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Galuh Budi Astuti, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Direktur dan Staff Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Malang yang telah member izin, tempat, waktu, data dan bantuan-bantuan lain kepada peneliti demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan di kampus Universitas Katolik Widya Karya Malang

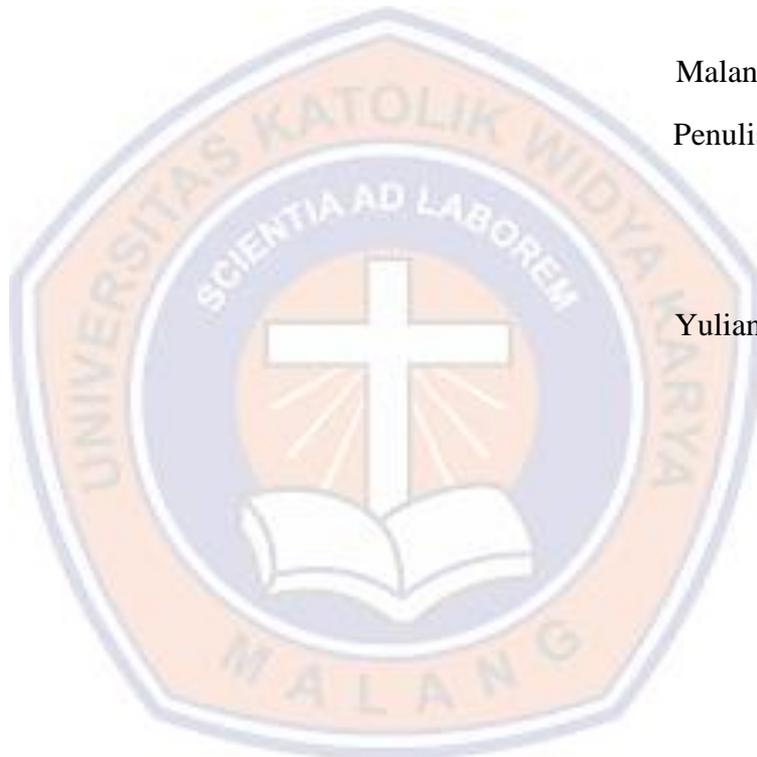
PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk itu penulis meengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan dan referensi bagi pembaca.

Malang, 21 Juni 2019

Penulis

Yuliana Ising



DAFTAR ISI

Halaman

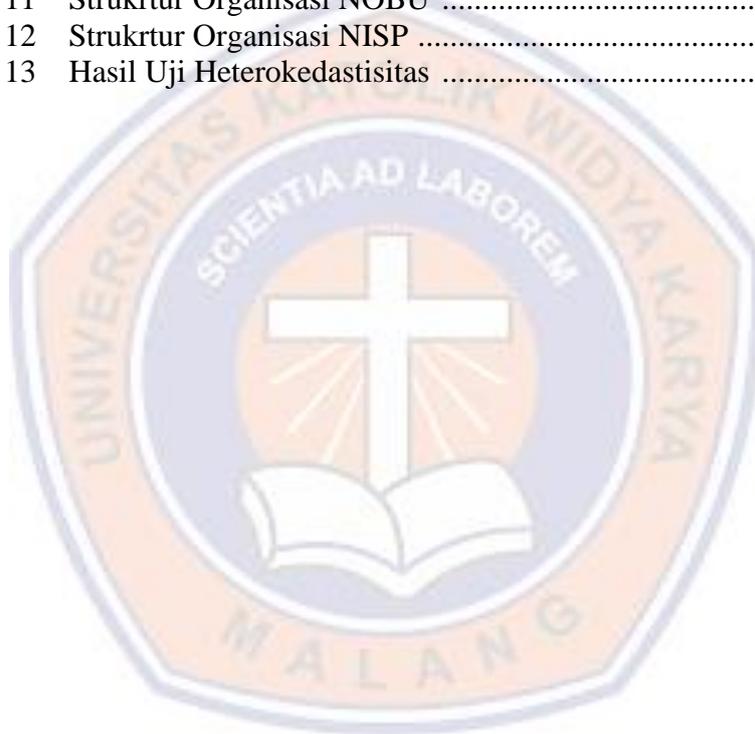
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Teori	15
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesa	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Ruang Lingkup Penelitian	23
C. Lokasi Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	23
E. Sumber Data	25
F. Jenis Data	25
G. Definisi Operasional Variabel	26
H. Metode Pengumpulan Data	27
I. Teknik Analisis Data	27
BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	32
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	32
B. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
C. Penyajian Data Penelitian	65
D. Analisa dan Interpretasi Data Penelitian	81
E. Interpretasi dan Implikasi Data Penelitian	104
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Langkah-Langkah Proses Pemilihan Sampel	24
Tabel III.2 Sampel Perbankan	25
Tabel IV.1 Data Ekuitas	65
Tabel IV.2 Data Ekuitas	66
Tabel IV.3 Data Aset	67
Tabel IV.4 Data Aset	68
Tabel IV.5 Data Aset Produktif	69
Tabel IV.6 Data Aset Produktif	70
Tabel IV.7 Data Biaya Operasional	71
Tabel IV.8 Data Biaya Operasional	72
Tabel IV.9 Data Pendapatan Operasional	73
Tabel IV.10 Data Pendapatan Operasional	74
Tabel IV.11 Data Pendapatan Bunga Bersih	75
Tabel IV.12 Data Pendapatan Bunga Bersih	76
Tabel IV.13 Data Laba Bersih	77
Tabel IV.14 Data Laba Bersih	78
Tabel IV.15 Data Aset Tertimbang Menurut Risiko	79
Tabel IV.16 Data Aset Tertimbang Menurut Risiko	80
Tabel IV.17 Hasil Perhitungan ROE	81
Tabel IV.18 Hasil Perhitungan ROA	83
Tabel IV.19 Hasil Perhitungan BOPO	85
Tabel IV.20 Hasil Perhitungan NIM	87
Tabel IV.21 Hasil Perhitungan CAR	89
Tabel IV.22 Hasil Uji Statistik Deskriptif	91
Tabel IV.23 Hasil Uji Normalitas Data.....	93
Tabel IV.24 Hasil Uji Multikoleniaritas	94
Tabel IV.25 Hasil Uji Autokorelasi	95
Tabel IV.26 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	97
Tabel IV.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	98
Tabel IV.28 Hasil Uji Simultan (Uji F)	99
Tabel IV.29 Hasil Uji Parsial (Uji t)	100
Tabel IV.30 Hasil Uji Variabel Dominan	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 2 Struktur Organisasi BEI	36
Gambar 3 Struktur Organisasi AGRO	39
Gambar 4 Struktur Organisasi BBRI	43
Gambar 5 Struktur Organisasi BACA	45
Gambar 6 Struktur Organisasi BBKA	48
Gambar 7 Struktur Organisasi BBNI	51
Gambar 8 Struktur Organisasi BNBA	54
Gambar 9 Struktur Organisasi MAYA	56
Gambar 10 Struktur Organisasi MEGA	58
Gambar 11 Struktur Organisasi NOBU	61
Gambar 12 Struktur Organisasi NISP	64
Gambar 13 Hasil Uji Heterokedastisitas	96



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
- Lampiran 2 Perhitungan *Return On Assets* (ROA)
- Lampiran 3 Perhitungan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO)
- Lampiran 4 Perhitungan *Net Interest Margint* (NIM)
- Lampiran 5 Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- Lampiran 6 Hasil Output SPSS



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KECUKUPAN MODAL
BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA**

**(Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2018)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Interest Margint* (NIM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat *eksplanatory research*. Populasi yang digunakan adalah seluruh Bank Umum Konvensional yang telah *go public* dengan kriteria pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga terpilih 10 perusahaan perbankan yang sesuai dengan kriteria tersebut.

Hasil uji F menunjukkan hasil pengaruh secara simultan dari variabel independen *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margint* (NIM) terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil uji T menunjukkan hasil pengaruh secara parsial dari variabel independen *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margint* (NIM) terhadap variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah *Return On Equity* (ROE).

Kata Kunci : *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margint* (NIM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena bertindak sebagai urat nadi perdagangan. Sektor perbankan bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman. Bank memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara. Bank merupakan lembaga intermediasi yang mempunyai peranan sebagai jalur pembiayaan, penyimpanan, dan peminjaman sehingga pada akhirnya mensejahterakan kehidupan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Umum Konvensional merupakan bank yang memiliki aktivitas memobilisasi atau menerima dana dari masyarakat dengan memberi bunga sebagai bentuk balas jasanya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, dalam penerapannya bank konvensional bisa berjalan sebagai bank yang baik apabila berasaskan pada kekeluargaan. Dasar hukum bank konvensional disempurnakan lagi dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yakni untuk membedakan bahwa bank berdasarkan kegiatan usahanya dibagi menjadi dua, yaitu: berasaskan konvensional dan berasaskan syariah. Bank umum konvensional dalam hal investasi diberikan aturan bahwa seseorang boleh mengajukan pinjaman untuk usaha-usaha yang diijinkan oleh

pemerintah atas hukum positif (apabila hukum menyetujuinya dan dianggap sah secara hukum). Bank syariah lebih kepada unsur halal dan haramnya, sehingga jika usaha yang dijalankan oleh seseorang tidak halal, maka bank syariah tidak akan memberikan pinjaman; meskipun hukum positif menjelaskan bahwa usaha tersebut diperbolehkan.

Bank umum konvensional memiliki beberapa fungsi atau tugas pokok. Beberapa fungsi dan tugas pokok tersebut antara lain: menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menciptakan uang (uang giral), menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat, menawarkan jasa-jasa perbankan (*credit card, traveler's check, transfer dana*). Bank umum konvensional juga melakukan usaha-usaha yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yaitu: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan; memberikan kredit; menerbitkan surat pengakuan hutang; menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh bank tentu saja bertujuan untuk meningkatkan pendapatan atau pemasukan bagi bank itu sendiri. Pendapatan atau pemasukan tersebut akan berguna dalam menghadapi berbagai situasi buruk yang bisa saja dialami oleh bank tersebut. Situasi buruk yang bisa terjadi pada bank itu sendiri, misalnya: kendala keterbatasan modal yang dapat mengakibatkan bank tersebut tidak bisa mengatasi resiko-resiko yang terjadi. Contoh kendala keterbatasan modal pernah dialami oleh Bank Century pada tahun 2008, terdapat berbagai penyelewengan dalam Bank

Century. Akibat dari penyelewengan tersebut adalah kondisi Bank Century tidak sehat. Penyelewengan tersebut berupa kecukupan modal, batas maksimal pemberian kredit, fasilitas pinjaman jangka pendek. Efek dari penyelewengan tersebut terjadi ketika para penabung dalam negeri hendak mencairkan tabungan rupiahnya (*rush*) untuk membeli dollar (yang pada saat itu nilainya menguat), Bank Century gagal memenuhi kewajibannya ditransaksi *kliring*. Bank Century mengalami kesulitan likuiditas dan kehilangan kepercayaan nasabahnya. Bank Indonesia melalui data per 31 Oktober 2008 mengumumkan bahwa rasio keuangan kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Century minus hingga 3,52%. Diputuskan, dana yang dibutuhkan guna menambah kebutuhan modal untuk menaikkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi 8% adalah sebesar Rp632 miliar (Taufik,2013:231).

Mengingat fungsi perbankan yang sangat penting tersebut, maka bank dipaksa untuk menjadi lebih kompetitif dan menerapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis tingkat kesehatan bank bertujuan untuk menganalisis kekuatan maupun kelemahan suatu bank, serta mengevaluasi dan memprediksi kinerja bank di masa depan, apabila kinerja suatu bank baik, maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank makin meningkat, sebaliknya apabila kinerja bank menurun, maka tingkat kepercayaan nasabah juga berkurang. Pemeliharaan kesehatan bank perlu dilakukan dengan menjaga likuiditasnya, sehingga bank dapat memenuhi kewajiban kepada semua pihak yang menarik atau mencairkan simpanannya sewaktu-waktu. Kesiapan bank dalam memenuhi kewajibannya setiap saat sangat penting.

Artinya bank berperan sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran masyarakat. Di samping faktor likuiditas, keberhasilan usaha bank juga ditentukan oleh kesanggupan para pengelola bank tersebut. Pengelola wajib menjaga rahasia keuangan nasabah yang dipercayakan kepadanya, serta keamanan atas uang atau aset lainnya yang dititipkan pada bank.

Aspek permodalan juga berperan penting dalam menentukan operasi suatu bank. Permodalan bahkan sebagai salah satu tolak ukur dalam menilai kesehatan suatu bank. Fungsi dari permodalan adalah sebagai ukuran kemampuan bank dalam menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan. Permodalan juga berfungsi sebagai dana untuk berbagai biaya kegiatan dan sebagai alat pengukur kekayaan. Kecukupan modal yang memadai merupakan cerminan untuk melindungi bank dari kerugian yang tidak terduga. Bank mendukung pertumbuhan di masa depan dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kondisi bank. Penilaian pengukuran kesehatan permodalan bank dapat menggunakan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi; yaitu dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan bank. CAR akan menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan mengembangkan usaha, serta menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Semakin besar nilai CAR menunjukkan semakin besar kemampuan bank dalam

menghasilkan laba dan mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindari oleh bank. Besarnya nilai CAR dapat diukur melalui perbandingan antara modal dengan aset tertimbang menurut resiko (ATMR).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BI No.26/20/Kep/DIR dan SE BI No.26/2/BPPP, telah ditetapkan kewajiban penyediaan modal minimum (CAR). Modal minimum diukur berdasarkan jumlah presentase tertentu terhadap Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), yaitu sebesar 8%. Bank syariah maupun konvensional yang memiliki CAR di bawah ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, maka pemilik pengendali diharuskan untuk menambah modal, jika tidak menambah modal, maka pemilik pengendali akan kehilangan hak pengendaliannya atas bank, serta harus dikuidasi. Profil resiko tentu akan berpengaruh terhadap besarnya pemenuhan kecukupan modal bank umum konvensional.

Berdasarkan peraturan BI Nomor 14/18/PBI/2012, semakin tinggi profil risikonya, maka modal yang harus dipenuhi juga semakin tinggi. Dasar tersebut menjadi pertimbangan untuk meneliti faktor-faktor yang dapat diperkuat untuk meningkatkan kecukupan modal perbankan konvensional. Faktor-faktor yang digunakan antara lain: *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM). Faktor-faktor tersebut berhubungan dengan manajemen bank umum konvensional dalam mengelola asetnya. Faktor-faktor tersebut bertujuan untuk menghasilkan laba dan mengatasi resiko yang mungkin timbul dari pemanfaatan aset tersebut, sehingga berpengaruh terhadap perolehan modal bagi bank umum konvensional.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Stefania Tina Ndona menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap CAR. Artinya, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap CAR, bahwa semakin kecil nilai ROE, maka semakin tinggi jumlah CAR. Dewa Ayu Anjani dan Ni Ketut Purnawati menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. Artinya, semakin kecil nilai ROE maka semakin tinggi juga jumlah CAR. NIM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap CAR, bahwa semakin tinggi nilai NIM yang dicapai, maka semakin tinggi pula nilai CAR.

Berdasarkan uraian latar belakang yang termaktub di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kecukupan modal bank umum konvensional di Indonesia. Penulis memilih judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara simultan terhadap kecukupan modal bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap kecukupan modal bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018?
3. Variabel apa yang paling berpengaruh dominan terhadap kecukupan modal bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan terhadap kecukupan modal bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net*

Interest Margin (NIM) secara parsial terhadap kecukupan modal bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

3. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kecukupan modal bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat selama proses perkuliahan berlangsung dan menambah wawasan bagi penulis tentang perbankan khususnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kecukupan modal.

2. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur atau bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan peneliti selanjutnya.

3. Bagi Pihak Perbankan

Sebagai informasi bahwa untuk mengukur CAR suatu bank bisa diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, juga membantu perbankan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan mengenai pengelolaan modal.